



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-129648-2023



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

SEHATI MAGELANG (SEPUTAR HARGA KOMODITI MAGELANG)

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.magelang (iga2020.kabupaten.magelang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

DINAS PERDAGANGAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN MAGELANG

1.6. Jenis Inovasi

Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.8. Asta Cita

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pangan, komunikasi dan informatika, koperasi, usaha kecil, dan menengah, perdagangan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dan Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting), Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani urusan perdagangan diberi tugas dan wewenang untuk menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan melakukan pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting

serta menjaga kelancaran distribusi untuk menjamin ketersediaan barang pokok dan barang penting di masyarakat. Gejolak harga akan menyebabkan kenaikan inflasi. Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, sumber tekanan inflasi Indonesia tidak hanya berasal dari sisi permintaan. Dari hasil penelitian, karakteristik inflasi di Indonesia masih cenderung bergejolak yang terutama dipengaruhi oleh sisi suplai (sisi penawaran) berkenaan dengan gangguan produksi, distribusi maupun kebijakan pemerintah. Selain itu, shocks terhadap inflasi juga dapat berasal dari kebijakan pemerintah terkait harga komoditas strategis seperti BBM dan komoditas energi lainnya (*administered prices*). Berdasarkan karakteristik inflasi yang masih rentan terhadap shocks tersebut, untuk mencapai inflasi yang rendah, pengendalian inflasi memerlukan kerjasama dan koordinasi lintas instansi, yakni antara Bank Indonesia dengan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. Diharapkan dengan adanya harmonisasi dan sinkronisasi kebijakan tersebut, inflasi yang rendah dan stabil dapat tercapai yang pada gilirannya mendukung kesejahteraan masyarakat.

Menyadari pentingnya peran koordinasi dalam rangka pencapaian inflasi yang rendah dan stabil. Pemerintah pusat mengeluarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No. 027/1696/SJ tanggal 2 April 2013 tentang “Menjaga Keterjangkauan Barang dan Jasa di Daerah”. Daerah yaitu provinsi, kabupaten dan kota diwajibkan membentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam mendukung pengendalian inflasi, khususnya melalui pengendalian inflasi pangan. Pengendalian inflasi erat kaitannya dengan daya beli masyarakat dan kemiskinan. Sementara itu, andil inflasi bapokting, khususnya pangan cukup tinggi karena merupakan kebutuhan primer dengan proporsi pengeluaran rumah tangga relatif lebih besar dibanding komponen lain. Untuk itu, kebijakan serta upaya stabilisasi harga dan ketersediaan bapokting dilakukan secara intensif.

Perumusan kebijakan dimaksud memerlukan basis data yang akurat dalam rangka menunjang efektivitas kebijakan yang diterapkan, salah satunya adalah data harga dan stok/pasokan bapokting yang kontinyu, update dan menyeluruh. Data tersebut diperoleh dari kegiatan pemantauan, pengumpulan dan pelaporan harga barang pokok dan barang penting di 13 (tiga belas) pasar milik Pemerintah Kabupaten Magelang setiap hari. Semula data dari petugas informasi di pasar melaporkan ke petugas pengumpul data tingkat kabupaten di dinas kemudian direkap secara manual melalui excel. Adanya keterbatasan personil di Bidang Perdagangan yang tidak hanya melaksanakan tugas pelaporan harga, memunculkan kendala data yang tidak *update* karena sedang mengerjakan tugas lain. Pelayanan informasi harga terganggu, sehingga memunculkan ide untuk membuat aplikasi informasi harga yang dapat di update setiap hari dan diakses masyarakat dimana saja yaitu aplikasi berbasis web. Tujuan dilakukan pemantauan, pengumpulan dan pelaporan harga adalah untuk mengetahui perkembangan harga barang pokok dan barang penting secara periodik dan up date; mengantisipasi kenaikan atau penurunan harga barang pokok dan barang penting secara drastis melampaui atau turun dari harga eceran tertinggi/harga acuan/harga normal; mengetahui disparitas harga secara periodik antar pasar/kecamatan; sebagai bahan masukan untuk pemerintah daerah dalam *early warning* komoditi yang harganya bergejolak, pemetaan wilayah sasaran kebijakan, dan pengukuran besaran lingkup kebijakan yang diperlukan.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan inovasi Sehati Magelang (Seputar harga komoditi Magelang):

1. Mengetahui perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di pasar rakyat secara periodik dan berkelanjutan
2. Tersedianya data harga harian barang kebutuhan pokok dan barang penting yang terkini (*update*) yang dapat diakses semua pihak
3. Menghindari terjadinya kenaikan atau penurunan harga diatas batas Harga Eceran Tertinggi (HET), Harga Acuan (HA) dan Harga Normal
4. Mengurangi disparitas harga yang tinggi antar wilayah kecamatan
5. Menjamin kelancaran distribusi barang khususnya barang subsidi, barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.
6. Menyusun bahan masukan untuk perumusan kebijakan pengadaan dan distribusi barang khususnya barang subsidi, barang kebutuhan pokok dan barang penting dalam rangka stabilitas harga.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Dalam melakukan inovasi harga komoditi yang dilakukan Sehati Magelang, terdapat berbagai manfaat yang didapatkan oleh beberapa pihak seperti:

- 1. Memberikan informasi tepat dan *update* tentang harga bahan pokok kepada masyarakat.
- 2. Tersedianya bahan evaluasi untuk perumusan kebijakan stabilisasi harga bapakting secar cepat dan tepat, terutama dalam menindaklanjuti perkembangan harga komoditi yang mengalami kenaikan harga.
- 3. Membantu pemerintah dalam melakukan upaya stabilisasi harga barang pokok.

1.13. Hasil Inovasi

Tersedianya data harga harian barang kebutuhan pokok secara elektronik melalui aplikasi harga sehati.magelangkab.go.id

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

02-02-2022

1.15. Waktu Implementasi

16-01-2023

1.16. Anggaran

<https://static2024.tuxedovation.com/5696e82f9e035210ca0516dc37ef4b2ec051e472.pdf>

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

C65C+W3

1.21. Kematangan

92.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah	Penetapan Inovasi Daerah Tahun 2024
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	11-30 SDM	Tim Pelaksana, Pengumpul dan Pengolah Data Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Perubahan Atas Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Nomor: 180.186/29/KEP/21/2023 Tentang Tim Pelaksana, Pengumpul dan Pengolah Data Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Kabupaten Magelang tahun 2023

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• dokumen pelaksanaan anggaran tahun 2023 • dokumen pelaksanaan anggaran tahun 2024 • DPA 2025
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• alat kerja yang digunakan • alat kerja yang digunakan untuk input
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	• capacity building petugas informasi harga • undangan pembinaan petugas informasi harga • rapat koordinasi • Bimtek Penguatan Inovasi Daerah
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RKPD Kab Magelang Tahun 2023 • RKPD Kab Magelang Tahun 2024 • RKPD 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah	• Tim Pelaksana, Pengumpul, dan Pengolah Data Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
8.	Replikasi	Pernah 2 Kali direplikasi di daerah lain	• study banding ke Magelang terkait urusan perdagangan • PKS Replikasi Inovasi dengan Pemkab Semarang
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• panduan input data • panduan input data
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan Surat Penugasan atau Surat Perintah Kepala Perangkat Daerah atau yang setara	• Tim Pelaksana, Pengumpul, dan Pengolah Data Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• whatshap • medsos • website • pelayanan tatap muka
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• layanan pengaduan • penanganan pengaduan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 4 Aktor	• Undangan Rapat Koordinasi Lintas Sektor

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• SOP Pemantauan Harga di aplikasi sehati.magelangkab.go.id
15.	Layanan Terintegrasi	Ada dukungan melalui web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang layanan sudah terintegrasi dengan unit organisasi lain	• layanan terintegrasi • layanan terintegrasi
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• sosialisasi aplikasi sehati • nota dinas sehati
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 1-200 orang	• Kemanfaatan inovasi Sehati Magelang
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• survei kepuasan • Survey Kepuasan Masyarakat -1 • Survey Kepuasan Masyarakat - 2 • Monev melalui laporan/kajian
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	• sosialisasi aplikasi sehati • sehati di IG • sosialisasi sehati di medsos • sosialisasi aplikasi sehati
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• inovasi sehati magelang